

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, S. (2010). Pola asuh orang tua terhadap tingkat agresivitas anak. *Jurnal MEDTEK* , 1(2), 131–151.
- Ali, M., & Asrori, M. (2004). *Psikologi remaja: perkembangan peserta didik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Anatasari. (2006). *Menyikapi perilaku agresif anak*. Yogyakarta: Kanisius.
- Arikunto. (2006). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek* . Jakarta : Rineka Cipta .
- Atkinson. (2008). *Pengantar psikologi jilid 2. Alih bahasa: Nurjanah Taufiq*. Jakarta: Erlangga.
- Atkinson, R. L., Atkinson, R. C., & Hilgard, E. R. (2011). *Pengantar psikologi (Jilid 1 ed.)*. Jakarta: Erlangga.
- Azwar, S. (2013). *Metode penelitian* . Yogyakarta : Pustaka Pelajar .
- Baron, R. A., & Byrne, D. (2005). *Psikologi sosial. Edisi kesepuluh: jilid 2*. Jakarta: Erlangga.
- Buss, A. H., & Perry, M. (1992). The aggression questionnaire. *Journal Of Personality And Social Psychology* , 63(3) 452-459.
- Chaplin, J. P. (1999). *Kamus lengkap psikologi*. (K. Kartono, Penyunt.) Jakarta: Rajawali.
- Cialdini, R. B., & Goldstein, N. J. (2004). Social influence: Compliance and conformity. *Annual Review Of Psychology*, 55, 591-621.
- Dayakisni, T., & Hudaniah. (2015). *Psikologi sosial*. Malang: UMM Pers.
- Detikdotcom. (2019, April 11). *Berawal dari bully di medsos, begini kronologi kasus audrey*. Dipetik September 9, 2019, dari DetikNews: https://news.detik.com/berita/d-4506079/berawal-dari-bully-di-medsos-begini-kronologi-kasus-audrey?tag_from=news_beritaTerkait
- Dunkin, K. (1995). *Developmental social psychology. From infancy an old age*. Oxford: Blackwell Publisher Ltd.
- Fadila, R. (2013). Hubungan identitas sosial dengan perilaku agresif pada geng motor. *Psikologia* , 8(2), 73-78.
- Feldman, R. S. (1995). *Social psychology*. New Jersey: Prentice Hall.

- Hadi, S. (1995). *Analisis regresi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hadi, S. (2001). *Metodologi research jilid 1*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hurlock, E. B. (2017). *Psikologi Perkembangan : Suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan (edisi 5)*. Jakarta: Erlangga.
- Jannah, M. (2016, April). Remaja dan tugas-tugas perkembangannya dalam islam. *Jurnal Psikoislamedia* , 1(1), 243-256.
- Jimerson, S. R., Caldwell, R., Chase, M., & Savarnejad, A. (2002). *Conduct disorder*. Santa Barbara: University of California.
- Kadek, R. A. (2013). Hubungan antara identitas sosial dan konformitas dengan perilaku agresi pada supporter sepakbola persisam putra samarinda. *Jurnal Psikologi, e-Journal Psikologi* , 1(3), 241-253.
- Kartono, K. (2000). *Mental hygiene*. Bandung: Mandar Maju.
- Kawuryan, F., & Guswani, M. A. (2011). Prilaku agresi pada mahasiswa ditinjau dari kematangan emosi. *Jurnal Psikologi Pitutur* , 1(2), 86-92.
- Krahe, B. (2001). *The social psychology of aggression: social psychology a modular course*. Eas Sussex: Psychology Press Ltd.
- Kulsum, U., & Jauhar, M. (2014). *Pengantar psikologi*. Jakarta: Pretasi Pusaka.
- Levianti. (2008). Konformitas dan bulliying pada siswa. *Jurnal Psikologi* , 6(1), 1-9.
- Malik, M. A. (2007). *Pengantar psikologi sosial*. Makasar: UNM.
- Moks, F. J., Knoers, A. M., & Hadinoto, S. R. (2001). *Psikologi perkembangan: Pengantar dalam berbagai bagianya*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Myers, D. G. (2012). *Psikologi sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Nisfiannoor, M., & Yulianti, E. (2005). Perbandingan perilaku agresif antara remaja yang berasal dari keluarga bercerai dengan keluarga utuh. *Jurnal Psikologi* , 3(1), 1-18.
- Nurtjahyo, A., & Matulesy, A. (2014). Hubungan kematangan emosi dan konformitas terhadap agresi verbal. *Jurnal Psikologi Indonesia* , 2(3), 223-231.

- Oktaviana, R. (2014). Hubungan antara konformitas dengan perilaku agresi pada kelompok suporter ultras di kelurahan bukit sangkal Palembang. *Jurnal Ilmiah Psyche* , 8(2), 122-133.
- Palinoan, E. L. (2015). Pengaruh konformitas dengan agresifitas. *eJournal Ilmu Psikologi* , 4(1), 79-94.
- Papalia, D. E., Olds, S. W., & Feldman, R. D. (2008). *Human development (psikologi perkembangan)*. Jakarta: Erlangga.
- Rahman, A. A. (2013). *Psikologi sosial: Integrasi pengetahuan wahyu dan pengetahuan empirik*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Rakhmat, J. (2004). *Psikologi remaja*. Bandung: PT. Remaja Rosda.
- Restu, Y., & Yusri. (2013). Studi tentang perilaku agresif siswa di sekolah. *Jurnal Ilmiah Konseling* , 2(1), 243-249.
- Santrock, J. W. (2003). *Adolescence*. Jakarta: Erlangga.
- Santrock, J. W. (2012). *Life – span development edisi ketigabelas jilid 2*. Jakarta: Erlangga.
- Sarwono, S. W. (2002). *Psikologi remaja*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sears, D. O., Freedman, J. L., & Peplau, L. A. (2001). *Psikologi sosial: jili 2*. Jakarta: Erlangga.
- Seniati, L., Yulianto, A., & Setiadi , B. N. (2017). *Psikologi eksperimen*. Bandung: PT INDEKS .
- Setiowati, E. A., Suprihatin, T., & Rohmatun. (2017). Gambaran agresivitas anak dan remaja di area beresiko. *Prosiding Temu Ilmiah X Ikatan Psikologi Perkembangan Indonesia* , 170-179.
- Sugiono. (2016). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2006). *Psikologi sosial*. Semarang: UNNES Press.
- Sukardi, P. (2009). *Metodologi penelitian pendidikan: Kompetensi dan praktiknya*. Jakarta: Bumi aksara.
- Suryono, d. (2012). *Pengantar psikologi sosial*. Surabaya: Airlangga.
- Susantyo, B. (2011). Memahami perilaku agresif: Sebuah tinjauan konseptual. *Informasi* , 16(3), 189-202.

- Taylor, S. E., Freedman, L. A., & Searts, D. O. (2009). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Kencana.
- TribunNews. (2018, September 16). *Dalam sepekan pelajar smk dan smp di bogor tewas, 1 orang kritis, penyebabnya cuma gengsi*. Dipetik September 9, 2019, dari TribunNewsBogor.Com: <https://bogor.tribunnews.com/amp/2018/09/16/dalam-sepekan-pelajar-smk-dan-smp-di-bogor-tewas-1-orang-kritis-penyebabnya-cuma-gengsi?page=all>
- Trisnawati, J., Nauli, F. A., & Agrina. (2014). Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku agresif. *JOM PSIK*, 1(2), 1-9.
- Wilis, S. S. (2010). *Remaja & masalahnya*. Bandung: IKAPI.
- Zainul, M. (2002). Faktor penyebab perilaku agresif. *Psikologi*, 4(2), 50-75.